

Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 24

***PELAKSANAAN WAJIB SERAH SIMPAN
TERBITAN DEPARTEMEN PERTANIAN KE
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN
TEKNOLOGI PERTANIAN***

Oleh:
Surya Mansjur
Sulastuti Sophia

**DEPARTEMEN PERTANIAN
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN
TEKNOLOGI PERTANIAN
BOGOR
2002**

Pendahuluan

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) pada tahun 1967 (waktu itu bernama Bibliotheca Bogoriensis) mulai menerbitkan Indeks Beranotasi, kemudian pada tahun 1969 menerbitkan Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia, dan Indeks Ekonomi Pertanian Indonesia. Penerbitan majalah-majalah tersebut merupakan upaya mendokumentasikan terbitan ilmiah bidang biologi dan pertanian terutama yang terbit di Indonesia atau mengenai Indonesia, bahkan mencakup seluruh daerah Malesiana.

Pada tahun 1969 terbit Instruksi Menteri Pertanian No. 43/Kpts/UM/2/1969 tertanggal 10 Februari 1969, yang menunjuk PUSTAKA sebagai pusat deposit laporan hasil survei / penelitian / kerjasama / seminar / lokakarya / simposium, publikasi ilmiah, majalah, buletin, serta bahan-bahan dokumentasi dan perpustakaan lainnya yang dikeluarkan oleh instansi lingkup Departemen Pertanian. Setiap instansi diinstruksikan untuk menyerahkan sekurang-kurangnya 2 kopi dari setiap publikasi yang

diterbitkannya kepada PUSTAKA. Instruksi ini dipertegas lagi dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 873/Kpts /HM.430 /11/1984.

Dalam cakupan nasional, pada tahun 1971 Kongres Ikatan Pustakawan Indonesia menunjuk Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) yang waktu itu bernama Lembaga Perpustakaan Biologi dan Pertanian (Bibliotheca Bogoriensis), sebagai koordinator dokumentasi dan informasi bidang biologi dan pertanian Indonesia.

Dalam lingkup internasional, sejak tahun 1975 PUSTAKA membina kerjasama jaringan informasi ilmiah dengan FAO (Food and Agriculture Organization). Pada tahun-tahun selanjutnya PUSTAKA ditetapkan sebagai perpustakaan deposit terbitan FAO dan juga menjadi Pusat Nasional AGRIS (International Information System for the Agricultural Sciences and Technology) untuk Indonesia.

Pada kenyataannya hingga tahun 2002 sejak terbitnya Surat Keputusan Menteri Pertanian 1984

tersebut, SK tersebut belum diketahui oleh semua instansi lingkup Departemen Pertanian, sehingga belum semua mentaatinya.

Tujuan

Petunjuk teknis ini disusun untuk disebarluaskan kepada instansi di lingkup Departemen Pertanian untuk menggugah dan menyadarkan pentingnya wajib serah simpan terbitan mereka ke PUSTAKA. Selain itu untuk memberi pemahaman akan manfaat serah simpan bahan pustaka bagi masing instansi penerbit dan bagi dunia ilmiah.

Instansi di luar Departemen Pertanian yang menerbitkan informasi bidang pertanian atau yang berkaitan dengan masalah pertanian agar mengetahui pula tempat deposit informasi pertanian di PUSTAKA. Jika bersedia dapat pula ikut mendepositkan terbitannya, yang nantinya akan dikontribusikan ke dalam pangkalan data AGRIS. Dengan demikian informasi milik mereka dapat dikenal dan dimanfaatkan bersama baik di tingkat nasional maupun internasional.

Metode pelaksanaan wajib serah simpan

Kedudukan PUSTAKA sebagai pusat dokumentasi dan informasi perlu diperkuat dan didukung dengan upaya dan tindakan yang jelas dan operasional. Tindakan tersebut dilaksanakan dari dua arah yang saling melengkapi, yaitu :

1. PUSTAKA aktif mengumpulkan publikasi-publikasi bidang biologi dan pertanian yang terbit di Indonesia dengan cara membina hubungan kerjasama yang erat dengan lembaga-lembaga yang bersangkutan baik dalam rangka pembaharuan perjanjian pertukaran atau pun peningkatan pemberian hadiah terbitan lembaga masing-masing.
2. Menggugah kesadaran lembaga-lembaga penerbit sebidang untuk menyerahkan secara sukarela bahan pustaka yang diterbitkannya untuk didokumentasi oleh PUSTAKA. Informasinya akan disebarakan secara terbuka kepada pengguna dan masyarakat ilmuwan di dalam dan luar negeri.
3. Menggalakkan dan memasyarakatkan Sistem Informasi Nasional berdasarkan konsep NATIS (National

Information System) yang banyak dibicarakan di dalam Conference of Southeast Asian Librarian (CONSAL) V pada tahun 1981 di Kuala Lumpur. Hingga saat ini konsep tersebut belum terwujud secara operasional di Indonesia. NATIS hanya dapat terlaksana bila semua Pusat Dokumentasi dan Informasi diakui dan dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Semua penerbit baik swasta yang komersial, nir laba, asosiasi, maupun instansi pemerintah di suatu negara harus dengan sadar dan patuh mendokumentasikan terbitannya secara lengkap ke pusat dokumentasi dan informasi bidang ilmunya masing-masing. Pusat-pusat tersebut memproses dan menyajikannya dalam pangkalan data, sehingga dapat diakses oleh siapa saja dari segala penjuru dunia.

Penutup

Sejak didirikan pada tahun 1842 hingga masa kedaulatan Republik Indonesia, sering terjadi perubahan struktur organisasi dan kedudukan instansi pemerintah,

Bibliotheca Bogoriensis (kini PUSTAKA) hingga saat ini tetap merupakan salah satu institusi dalam Departemen Pertanian. Tugas pokok utamanya pun tetap sebagai pusat perpustakaan yang mempunyai fungsi membina perpustakaan-perpustakaan biologi dan pertanian serta mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian.

Pemerintah sejak zaman Belanda hingga kini sangat menyadari tugas dan fungsi tersebut. Oleh sebab itu tepat sekali bahwa pemerintah menugasi PUSTAKA sebagai perpustakaan deposit (*deposit library*) bagi terbitan segenap instansi lingkup Departemen Pertanian. Instansi-instansi yang bersedia mendepositkan terbitannya, berarti telah dengan sadar berupaya menghimpun, mengelola, melestarikan dan sekaligus membanggakan hasil karya dan budaya bangsa di antara karya-karya bangsa lain.

Melestarikan hasil karya tulis bidang pertanian demi kemajuan pembangunan pertanian, merupakan kebanggaan dan kehormatan bangsa Indonesia, dan sebagai pewarisan yang tak ternilai bagi generasi mendatang.

HIMBAUAN

Setiap kali instansi saudara menerbitkan publikasi apakah itu buku, majalah, prosidings, peraturan, dan lain-lain di bidang pertanian atau yang berkaitan dengan bidang pertanian, kirimkanlah sedikitnya dua eksemplar dari setiap judul

ke

**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi
Pertanian**

Jl. Ir. Juanda no 20 Bogor 16122